KOMUNIKASI ANTAR KARYAWAN

KONTAK

MEDIA INTERNAL

EDISI 3 - 2025

80TH Semakin Melayani

HUT KE-80 PT KAI

SEMAKIN MELAYANI

08
INSAN KAI
PRINSIP PELAYANAN:
LANGIT TANPA BATAS

10
HC INSIGHT
CITAR: Fondasi Karakter
Insan KAI

27
WHAT'S ON
Presiden Prabowo
Dukung Pengadaan
30 Rangkaian KRL Baru

AKSES E-KONTAK
VIA RAILEO



KOMUNIKASI ANTAR KARYAWAN

KONTAK

MEDIA INTERNAL

EDISI 3 - 2025

HUT **KE-80** PT KAI

SEMAKIN MELAYANI

08
INSAN KAI
PRINSIP PELAYANAN:
LANGIT TANPA BATAS

10
HC INSIGHT
CITAR: Fondasi Karakter
Insan KAI

27
WHAT'S ON
Presiden Prabowo
Dukung Pengadaan
30 Rangkaian KRL Baru

AKSES E-KONTAK
VIA RAILEO



KOMUNIKASI ANTAR KARYAWAN

KONTAK

MEDIA INTERNAL

EDISI 3 - 2025

80TH Semakin Melayani

HUT KE-80 PT KAI

SEMAKIN MELAYANI

08
INSAN KAI
PRINSIP PELAYANAN:
LANGIT TANPA BATAS

10
HC INSIGHT
CITAR: Fondasi Karakter
Insan KAI

27
WHAT'S ON
Presiden Prabowo
Dukung Pengadaan
30 Rangkaian KRL Baru

AKSES E-KONTAK
VIA RAILEO

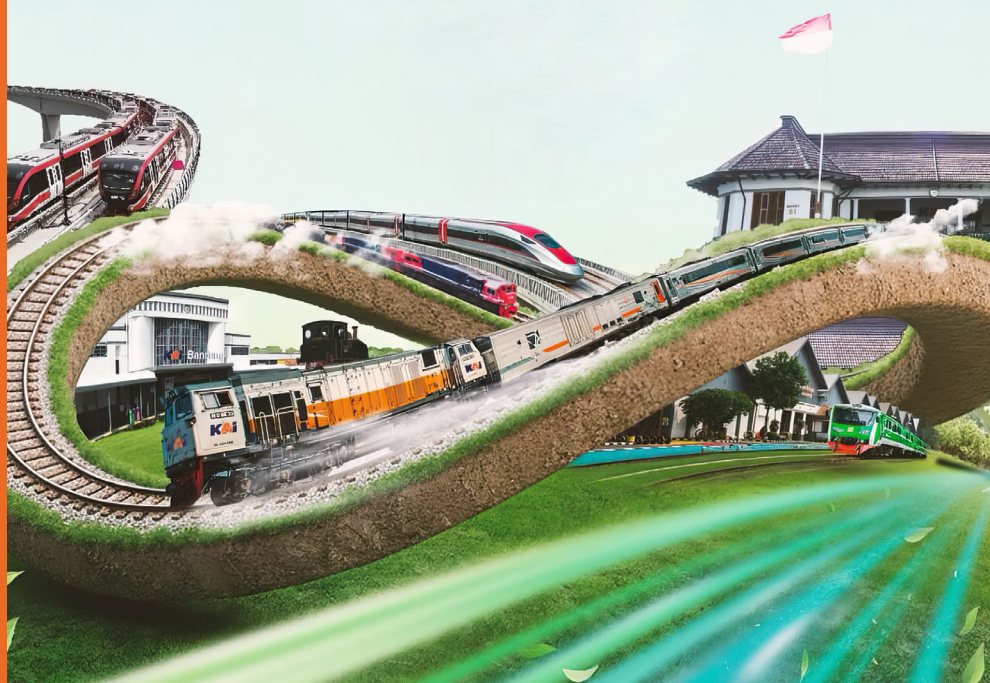

SEMAKIN MELAYANI

Pada tahun ini, PT Kereta Api Indonesia (Persero) genap berusia 80 tahun. Tema yang diangkat pada peringatan ulang tahun kali ini ialah "Semakin Melayani". Tema ini menjadi perlambang dan sekaligus janji kita untuk terus meningkatkan pelayanan, terutama dalam aspek keselamatan dan inovasi berkelanjutan, agar selalu relevan dengan perkembangan zaman.

Kita percaya, melayani bukan hanya perkara bisnis, melainkan merupakan panggilan untuk menghadirkan keadilan sosial melalui mobilitas. Setiap hari, jutaan penumpang dari berbagai latar belakang berbaur dalam kereta yang sama, tanpa melihat status, usia, atau perbedaan lain. Kita hadir sebagai ruang hidup yang inklusif, tempat harapan-harapan kecil bertemu dan bergerak menuju masa depan.

Pembaca, ***KONTAK*** kali ini hadir dengan mengulas peringatan HUT ke-80 PT KAI. Dalam delapan dekade perjalanannya, KAI mencatat capaian gemilang dengan pendapatan konsolidasi Rp35,9 triliun, EBITDA Rp7,7 triliun, dan laba bersih Rp2,2 triliun pada 2024. Ketepatan waktu keberangkatan mencapai 99,77% dan tingkat keselamatan KAI termasuk yang terbaik di dunia.

Capaian dan keunggulan tersebut menegaskan bahwa KAI tidak hanya terus bertumbuh, tetapi juga berhasil memperkuat fondasi menuju perusahaan operator kereta api dan logistik kelas dunia. Semua ini tentu tidak terlepas dari dedikasi, kontribusi, dan dukungan seluruh Insan KAI, pemerintah, serta para pemangku kepentingan yang menjadi modal utama bagi KAI untuk terus berprestasi dan mengukuhkan diri sebagai perusahaan perkeretaapian berkelas dunia.

Selama 8 (delapan) dekade KAI bertumbuh, memberi manfaat bagi masyarakat dan menjadi kebanggaan Bangsa Indonesia. Dengan semangat "Semakin Melayani", mari kita songsong masa depan dengan keyakinan, bahwa KAI bukan hanya penggerak perjalanan, tapi juga penggerak harapan dan kemakmuran Indonesia.

Salam sehat,
Selamat Membaca

Redaksi KONTAK

Penerbit
Public Relations Kantor Pusat
PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Pemimpin Redaksi
Erni Sylviane Purba

Redaktur Pelaksana
Anwar Solikhin

Wakil Redaktur Pelaksana
Suprapto, Rusen,
Nova Adrian Nugraha,
Bramantya Candrika

Staff Redaksi
Nurul Wulandari,
Itang Farhan, Syaefullah

Perwakilan Daerah
Humas Daop, Divre,
Anak Perusahaan & Afiliasi

Surat Izin Terbit
NO.276/DIT-JEN/PPG/STT/1976

Alamat Redaksi
Public Relations Kantor Pusat
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Jl. Perintis Kemerdekaan No.1,
Babakan Ciamis, Kec. Sumur
Bandung, Kota Bandung,
Jawa Barat 40117
Telp : (022) 4230031
Toka : 10436/7
Email : redaksi.kontak@kai.id

EDISI 2- 2025

DAFTAR ISI

2
Hello!
Semakin Melayani

5
Priority
Delapan Dekade
Melayani Negeri

8
Insan KAI
Prinsip Pelayanan:
Langit Tanpa Batas

10
Info Kita
CITAR: Fondasi Karakter
Insan KAI

12
Info Kita
Tampil Lebih Modern
dan Lebih Inklusif

14
Corporate Culture
Bersatu untuk Satu Tujuan

16
Go-Young
Kaum Muda Berani
Menaklukkan Tantangan

18
Kesehatan
Cegah Obesitas Tingkatan
Produktivitas Kerja

20
ERM Corner
Dampak Perubahan Iklim
Bagi Kelangsungan Bisnis
Perusahaan

22
HC Insight
Fondasi Menuju Transportasi
Berkelanjutan

24
Heritage
Sepenggal Narasi
Kantor Pusat KAI

26
Your Voice
Halo, CEO!

27
What's On
Presiden Prabowo Dukung
Pengadaan 30 Rangkaian
KRL Baru

28
What's On
Pastikan Jalur Aman,
Direksi KAI Tinjau Langsung
Lokasi Banjir Semarang
Tawang - Alastua

29
What's On
Jelang Nataru, KAI Pastikan
Kesiapan Sarana dan
Keselamatan di Balai Yasa
serta Dipo Manggarai

30
What's On
KAI Diminati Wisatawan
Mancanegara

31
Insta KAI

32
Kabin Tawa

34
Jalan - Jalan

36
Jeprat - Jepret

38
Asah Otak

39
ESG Spotlight
Lebih Bersih, Lebih Ramah
Lingkungan

HUT Ke-80 KAI

DELAPAN DEKADE MELAYANI NEGERI

80TH Semakin Melayani

Memasuki usia ke-80, KAI meneguhkan perannya sebagai tulang punggung konektivitas nasional, menghadirkan layanan transportasi publik yang aman, nyaman, berkelanjutan, serta terus berinovasi untuk melayani Indonesia.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) telah menjadi bagian penting denyut nadi kehidupan bangsa. Jalur rel yang membentang di sepanjang Pulau Jawa dan Sumatera bukan sekadar baja yang membelah pulau. Ia merupakan jalur sejarah yang berperan dalam membangun peradaban negeri, menghubungkan ekonomi, budaya, hingga mobilitas jutaan manusia.

Awal perjalanan KAI melayani negeri dimulai pada 28 September 1945. Pengambilalihan kantor pusat kereta api di Bandung oleh para pekerja kereta api dari tangan pendudukan Jepang menjadi titik awal lahirnya Djawatan Kereta Api Republik Indonesia (DKARI), cikal bakal KAI. Sejak itu, KAI terus bergerak menyesuaikan diri dengan dinamika zaman. Di usia ke-80 pada 28 September 2025, KAI semakin meneguhkan komitmennya untuk "Semakin Melayani".

Direktur Utama KAI Bobby Rasyidin mengatakan, delapan dekade menjadi simbol kematangan, ketahanan, dan komitmen bagi perusahaan untuk semakin melayani. Transformasi yang dilakukan telah membawa KAI ke era baru. Transformasi ini mendorong KAI tak boleh berhenti berinovasi.

"Dengan semangat Semakin Melayani, KAI berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat aspek keselamatan, dan menghadirkan inovasi berkelanjutan untuk menggerakkan Indonesia menuju masa depan yang lebih maju," ujar Bobby.

Sebagai perusahaan transportasi publik, KAI berkomitmen untuk tumbuh menjadi *world class operator*. KAI terus mendorong transformasi berkelanjutan agar standar layanan kereta api Indonesia memiliki standar internasional. Hal ini bertujuan untuk menempatkan perkeretaapian Indonesia sebagai tulang punggung konektivitas nasional, penggerak pertumbuhan ekonomi, dan simbol daya saing di kancah global.

Komitmen ini diperkuat dengan capaian positif indeks kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction Index*) yang terus meningkat sejak 2020. Pada Semester I 2025, CSI KAI mencapai 4,52 dari skala 5, tertinggi dalam lima tahun terakhir.

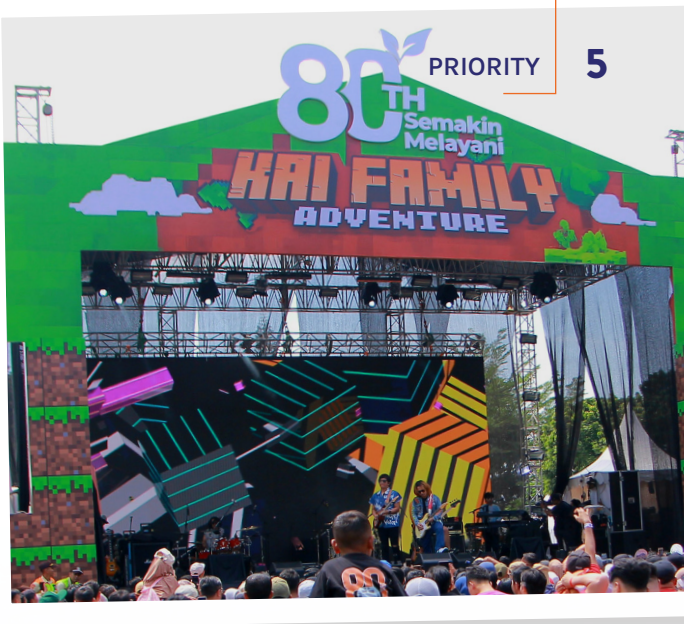

Capaian positif itu juga tercermin pada kinerja operasional. Sepanjang 2024, KAI Group melayani 464,14 juta pelanggan dengan tingkat ketepatan waktu (*On Time Performance*) 99,77 persen untuk keberangkatan dan 96,05 persen untuk kedatangan.

Guna meningkatkan kenyamanan pelanggan, KAI telah menyelesaikan modifikasi 124 kereta New Generation. Dalam aspek layanan ramah pelanggan, KAI terus menambah loket difabel, *guiding block*, serta akses kursi roda di sejumlah stasiun. Sementara, dari sisi keselamatan dan keamanan, KAI mengoperasikan *Command Center* terintegrasi, memperluas jangkauan CCTV analitik, dan menegakkan standar operasional ketat.

> **Dengan semangat Semakin Melayani, KAI berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat aspek keselamatan, dan menghadirkan inovasi berkelanjutan untuk menggerakkan Indonesia menuju masa depan yang lebih maju**

- Direktur Utama KAI - **Bobby Rasyidin**

Inovasi digital

Memasuki usia ke-80, KAI meneguhkan langkah untuk terus bergerak maju. Menurut Bobby, jika diperhatikan, angka 80 memiliki makna simbolis karena terdiri dari angka yang tak berujung. ini melambangkan komitmen KAI untuk senantiasa berinovasi tanpa batas.

Inovasi yang bertujuan memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan yang dihadirkan oleh KAI sangat beragam, seperti kemudahan pemesanan tiket hingga H-45 sebelum keberangkatan melalui aplikasi Access by KAI dan *Face Recognition Boarding Gate* yang telah tersedia di 22 stasiun besar di seluruh Indonesia. Selama periode Januari hingga Agustus 2025, teknologi ini telah dimanfaatkan oleh 7.478.690 pelanggan.



Tak hanya diperuntukkan bagi pelanggan, inovasi yang dihadirkan KAI juga bertujuan meningkatkan kompetensi Insan Kereta Api. Manajer Knowledge Management System Corporate University KAI Hamdani menuturkan, KAI senantiasa adaptif terhadap perkembangan zaman, salah satunya dengan meluncurkan teknologi pembelajaran berbasis 3D animasi dan teknologi imersif, yakni Knowledge Management System RAIL EDGE.

"*Platform* ini dilengkapi beragam fitur, seperti *coaching*, *mentoring*, *counseling*, *ask to expert*, dan komunitas yang memungkinkan terjadinya diskusi antara pegawai KAI. Melalui *platform* ini, pembelajaran dapat diakses lebih cepat, mudah, dan dinamis," terang Hamdani.

KMS RAIL EDGE tak hanya dirancang untuk memenuhi kebutuhan kompetensi *soft skill* saja, tetapi juga kemampuan teknis Insan Kereta Api. *Platform* ini tak hanya menjadi sarana pembelajaran perkeretaapian pertama di Indonesia, tetapi juga di Asia Tenggara. Melalui KMS RAIL EDGE, KAI berupaya memperluas jangkauan pembelajaran, pelatihan, dan seluruh proses perkeretaapian di Indonesia maupun wilayah Asia Tenggara.





Komitmen Terhadap Keberlanjutan

Memasuki usia delapan dekade, KAI kian menegaskan komitmennya terhadap keberlanjutan. Berbagai inisiatif dilakukan untuk mengurangi dampak lingkungan sekaligus meningkatkan kenyamanan pelanggan, seperti menghadirkan *water station* guna mengurangi limbah plastik dan *fitur carbon footprint* pada aplikasi Access by KAI. Pada malam puncak peringatan ke-80, KAI meluncurkan fitur *carbon calculating* yang dapat diakses melalui laman sustainability.kai.id.

Vice President Sustainability KAI Tria Mutiari Meilan menuturkan, keberlanjutan telah menjadi bagian dari DNA perusahaan. Sebagai moda transportasi publik, kereta api memiliki jejak emisi yang rendah dibandingkan dengan moda transportasi lain, sehingga selaras dengan prinsip *sustainability*. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, KAI semakin menegaskan komitmen ini melalui berbagai program strategis yang tercermin dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

"Kami telah menetapkan *roadmap sustainability* pada 2023. Pada 2024, KAI menginisiasi unit kerja khusus, yakni *subdivision of sustainability*. Ini menunjukkan bahwa KAI sangat serius untuk mengelola perusahaan dengan paradigma *sustainability*."

Mengadopsi konsep *triple bottom line*, yakni *profit*, *people*, dan *planet*, KAI telah merancang berbagai program keberlanjutan. Dari sisi lingkungan (*environmental*), KAI berfokus pada pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan transisi ke moda transportasi rendah emisi. Upaya dekarbonisasi ini meliputi penggunaan bahan bakar B40, pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), serta penerapan konsep *green freight* dalam pengangkutan barang.





Dari sisi sosial (*people*), KAI meningkatkan kesejahteraan dan inklusivitas karyawan, menghadirkan kebijakan yang mendukung keberagaman, serta meluncurkan program-program untuk kenyamanan pelanggan, seperti *female seat* dan layanan ramah difabel. Dampak sosial juga dirasakan melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (TJSL) dan revitalisasi jalur kereta di daerah-daerah yang sebelumnya tidak aktif, termasuk program Kereta Api Petani-Pedagang.

Hadirkan Kebahagiaan untuk Semua

Kereta Petani-Pedagang yang dimaksudkan oleh Tria menjadi salah satu bagian istimewa dalam rangkaian perayaan ulang tahun KAI. Lebih dari sekadar simbol kemeriahan, kehadirannya merupakan wujud kepedulian perusahaan terhadap para petani dan pedagang di Indonesia. Dirancang secara khusus, kereta ini memiliki ruang tengah yang luas untuk mengangkut hasil pertanian dan barang dagangan.

Kemeriahan ulang tahun KAI juga diwarnai dengan kegiatan sosial berupa pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat. Salah satunya melalui Rail Clinic, fasilitas kesehatan berjalan yang dirancang khusus untuk menjangkau daerah-daerah yang sulit dilewati kendaraan umum, namun dapat diakses melalui kereta api. Rail Clinic dilengkapi berbagai layanan medis,mulai dari pemeriksaan umum, gigi, kebidanan, laboratorium, hingga apotek.

Kebahagiaan semakin lengkap dengan diraihnya dua rekor dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI): Parade Kereta Penumpang dan Livery Terbanyak dari Masa ke Masa.

Sebelas varian livery dari era 1980–2008 ditarik oleh lokomotif klasik CC201 dan CC203, menghadirkan nuansa nostalgia yang seolah membawa penumpang menelusuri lintasan waktu. Tak hanya itu, di atas rangkaian kereta yang tengah melaju, para peserta tampil memukau dalam peragaan busana adat Nusantara, menjadikannya *fashion show* pertama di Indonesia yang digelar di perjalanan kereta api.

Rangkaian perayaan HUT ke-80 KAI ditutup dengan suasana hangat yang dibalut dalam acara Family Gathering KAI Group yang digelar di Balai Pusdiklat Ir. H. Djuanda, Bandung, pada 4 Oktober 2025. Sejak pagi hingga siang, keceriaan terpancar dari berbagai kegiatan, mulai dari kuis interaktif, permainan seru, hingga penampilan energik dari Tip-X dan J-Rocks yang menambah semarak kebersamaan dan kebahagiaan bagi segenap Insan Kereta Api.

Hari Hidayat, UPT Resor Jalan Rel 2.10 Cibatu KAI, mengaku senang bisa mengikuti acara *family gathering* yang diselenggarakan oleh KAI. Datang bersama istri dan kedua anaknya, Hari menilai bahwa acara ini menjadi kesempatan untuk berkumpul bersama seluruh Insan Kereta Api beserta keluarga. Suasana kebersamaan ini begitu terasa dan dapat mempererat rasa persaudaraan di antara sesama pegawai KAI.

“Alhamdulillah, seru banget bisa mengajak keluarga dan berkumpul bersama teman-teman di sini. Suasana kebersamaan ini terasa hangat dan menyenangkan.”

Di tengah kebersamaan itu, Hari menitipkan harapan, “Semoga KAI semakin jaya, semakin berkembang, dan seluruh karyawannya semakin sejahtera.”

Iqbal T. Iskandar -
EVP of Operations Management KAI

PRINSIP PELAYANAN: LANGIT TANPA BATAS

Bagi Iqbal, prinsip melayani tak ubahnya langit tanpa batas. Tak ada batas untuk berhenti, yang ada ialah upaya terus-menerus untuk menghadirkan layanan terbaik bagi pengguna kereta api.

Iqbal T. Iskandar tak pernah membayangkan bahwa keputusan yang ia ambil semasa kuliah akan membawanya pada perjalanan panjang di dunia perkeretaapian. Pada 1996, saat menjalani kuliah semester tujuh, ia melihat pengumuman rekrutmen KAI. Di masa ketika pilihan pekerjaan terbatas dan KAI belum menjadi perusahaan yang diminati seperti sekarang, ia mendaftar tanpa banyak pertimbangan.



"Ternyata saya diterima. Karena ditempatkan di Stasiun Pegaden Baru, lokasinya cukup jauh dari kampus saya di Cirebon, saya memutuskan cuti. KAI menjadi karier pertama yang saya tekuni sampai hari ini," kenang Iqbal.

Di stasiun Kelas I itu, Iqbal memulai perjalanan kariernya sebagai pelaksana. Tugasnya ialah sebagai juru langsir dan menjaga pintu perlintasan. Sembilan tahun menyandang profesi sebagai PPKA, ia kemudian diamanahi beragam posisi strategis, seperti Senior Safety Inspector, Senior Manager Operasi, Senior Manager DIVRE IV, Senior Manager DAOP I Jakarta, Vice President Operation Management, dan Vice President Operation Personnel.

Setelah hampir tiga dekade menjalani karier di KAI, ia kini diamanahi tanggung jawab baru, yakni Executive Vice President Operation Management.

Merencanakan, Mengendalikan, dan Mengevaluasi Perjalanan Kereta Api

Sebagai EVP OM KAI, tanggung jawabnya mencakup perencanaan, pengendalian, dan evaluasi perjalanan kereta api. Fokus utama divisi ini ialah merancang perjalanan kereta api dan memastikan ketersediaan sarana yang siap beroperasi.



Dalam praktiknya, proses tersebut tidak sesederhana menyusun rencana di atas kertas. Merancang perjalanan kereta api tidak pernah berdiri sendiri. Di balik setiap keputusan perencanaan operasional, ada koordinasi lintas unit yang kompleks, mulai dari kesiapan sarana, prasarana, hingga kru yang bertugas. Semua aspek tersebut saling memengaruhi dan hanya dapat berjalan bila komunikasi antardirektorat berjalan selaras.

Di titik ini, tantangan utama bukan lagi soal teknis, melainkan soal kolaborasi. Operation Management dapat menyusun perjalanan ketika sarana, prasarana, dan target pelayanan dari direktorat komersial berjalan dalam ritme yang sama. Jumlah kereta, jenis layanan, target penumpang atau barang, hingga rute yang dikembangkan, semuanya harus dianalisis bersama sebagai satu ekosistem transportasi.

Namun bagi Iqbal, merencanakan perjalanan kereta api saja tidak cukup. Ia memiliki visi, di masa depan, Divisi Operation Management harus mampu membaca kebutuhan pasar, berapa banyak kereta yang dibutuhkan, rute mana yang harus diperkuat, dan layanan baru yang perlu dihadirkan oleh KAI.

Ia mencontohkan, rute yang saat ini padat seperti Gambir–Yogyakarta bisa berubah, sementara lintas lain seperti Banyuwangi, berpotensi tumbuh dan membutuhkan layanan baru. Perubahan permintaan pasar, pola mobilitas penumpang, hingga pertumbuhan logistik menjadi dasar yang penting dalam merencanakan perjalanan kereta api.

“Ke depan, OM harus mampu merencanakan perjalanan kereta api yang lebih memenuhi kebutuhan pasar sehingga meningkatkan *revenue* perusahaan. Ini penting karena pendapatan terbesar KAI saat ini berasal dari angkutan penumpang dan angkutan barang,” jelas Iqbal.

Mengisi Waktu Luang dengan Berkebun

Di tengah ritme pekerjaan yang padat, ia memiliki cara untuk menjaga keseimbangan hidup. Berkebun menjadi cara Iqbal untuk mengisi waktu luang sekaligus menenangkan hati dan pikiran. Baginya, berkebun juga mengajarkan banyak pelajaran hidup. Dari proses menanam hingga menunggu pohon berbuah, ia belajar bahwa segala sesuatu membutuhkan waktu, tidak ada yang instan dalam pekerjaan maupun kehidupan.

Dari berkebun pula ia memahami pentingnya proses. Mulai dari menanam bibit, merawat tanah, memberi pupuk dengan takaran yang tepat, hingga menjaga tanaman tetap tumbuh sehat, semua membutuhkan ketelitian dan kesabaran. Di situ, ia menemukan disiplin, konsistensi, dan kesadaran bahwa hasil terbaik hanya lahir dari usaha yang dirawat setiap hari.

“Berkebun juga mengajarkan kita untuk terus berkembang dan patuh pada aturan. Misalnya, dosis pupuk harus tepat, tidak boleh kurang atau berlebihan agar tanaman tumbuh sehat.”

Prinsip ini juga berlaku dalam bekerja. Setiap Insan Kereta Api dituntut untuk terus mengembangkan diri dan patuh pada aturan. Kemauan dan kemampuan untuk terus mengembangkan diri dan layanan sangat penting bagi kelangsungan perusahaan. Pencapaian



CITAR
FONDASI KARAKTER INSAN KAI

Setiap langkah, keputusan, dan tindakan Insan KAI berpijak pada nilai-nilai dasar yang menjadi ruh perusahaan. Nilai itu terangkum dalam CITAR yang menjadi panduan sikap dan perilaku di seluruh lini organisasi.

Dalam dunia kerja yang dinamis, profesionalisme tidak cukup hanya diukur dari keterampilan teknis. Diperlukan karakter yang kuat dan nilai-nilai yang menuntun setiap individu untuk tetap berpegang pada etika, semangat kerja sama, serta rasa tanggung jawab. Di PT Kereta Api Indonesia, nilai-nilai itu dihidupkan melalui CITAR, akronim dari ***Commitment, Integrity, Teamwork, Accountability,*** dan ***Responsibility***. Lima pilar karakter ini tidak hanya menjadi slogan, tetapi menjadi kompas moral dan budaya kerja yang menyatukan seluruh Insan KAI di berbagai tingkatan jabatan dan wilayah kerja.



C COMMITMENT

Insan KAI berkomitmen penuh dalam menjalankan tugas dan mencapai tujuan perusahaan. Komitmen berarti bekerja dengan tekad, kedisiplinan, dan konsistensi tinggi terhadap arah perusahaan.

Panduan karakter:

- **Memenuhi Janji**
- **Tekad dalam menjalankan tugas**
- **Konsisten terhadap tujuan perusahaan**
- **Disiplin dalam menjalankan tugas**

I INTEGRITY

Insan KAI bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai dan kebijakan Perusahaan, serta mematuhi etika profesi dan bisnis.

Panduan karakter:

- **Menjaga rahasia perusahaan**
- **Jujur dan dapat dipercaya**
- **Taat aturan dan kebijakan**
- **Mengutamakan kepentingan Perusahaan**

T TEAMWORK

Insan KAI membangun kerja sama, harmonis, dan sinergis dengan berbagai pihak dan latar belakang yang berbeda.

Panduan karakter:

- **Saling berkontribusi untuk perusahaan**
- **Terbuka dalam bekerja sama**
- **Membangun lingkungan kerja yang kondusif**
- **Membantu orang lain**

A ACCOUNTABILITY

Insan KAI bertanggung jawab atas setiap tindakan, keputusan, serta hasil yang dilakukan.

Panduan karakter:

- **Transparansi kinerja**
- **Kesesuaian pelaporan tugas**
- **Mempertanggungjawabkan pekerjaan**
- **Melakukan evaluasi dan perbaikan**

R RESPONSIBILITY

Insan KAI melaksanakan tugas dan kewajiban dengan sigap, cepat, dan efektif.

Panduan karakter:

- **Tanggung jawab atas tugas**
- **Cepat tanggap atas situasi**
- **Berani menanggung konsekuensi**
- **Menyelesaikan tugas dengan maksimal.**

CITAR bukan hanya lima huruf yang membentuk akronim, melainkan nilai yang menumbuhkan budaya kerja unggul di KAI. Dengan menerapkan **CITAR** dalam keseharian, Insan KAI tidak sekadar bekerja untuk perusahaan, tetapi turut berkontribusi menciptakan organisasi yang berintegritas, solid, dan berorientasi pada pelayanan terbaik bagi masyarakat Indonesia.





Stasiun Tanah Abang Baru

Tampil Lebih Modern dan Lebih Inklusif

Dengan desain futuristik dan kapasitas yang berlipat ganda, Stasiun Tanah Abang kini tampil sebagai simpul utama konektivitas Jakarta. Lebih dari sekadar infrastruktur, stasiun ini menjadi simbol transformasi layanan publik menuju transportasi massal yang efisien, ramah, dan terintegrasi.



Selasa, 4 November 2025, Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto meresmikan Stasiun Tanah Abang Baru. Peresmian ini menandai babak baru modernisasi jaringan KRL Jabodetabek. Dalam peresmian tersebut, Presiden didampingi oleh jajaran kementerian terkait, termasuk Menteri Perhubungan Dudy Purwagandhi, Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan, serta Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia Bobby Rasyidin beserta jajaran KAI Group.

Peresmian Stasiun Tanah Abang Baru menjadi sesuatu yang telah ditunggu cukup lama oleh para pengguna.

Direktur Utama KAI Bobby Rasyidin mengatakan, bagi KAI Stasiun Tanah Abang Baru merupakan simbol transformasi layanan publik. Stasiun ini dibangun dengan memerhatikan kenyamanan pengguna, mulai dari efisiensi pergerakan pelanggan, kemudahan konektivitas antarmoda, hingga daya dukung kawasan yang berorientasi transit.

Bobby menambahkan, peningkatan kapasitas hingga 380 ribu pengguna per hari berdampak langsung terhadap mobilitas dan perekonomian masyarakat. “Stasiun ini menjadi salah satu simpul utama konektivitas KRL Jabodetabek yang memperkuat pertumbuhan ekonomi perkotaan sekaligus mendukung pengurangan emisi karbon melalui peningkatan penggunaan transportasi publik,” lanjutnya.

Intensitas Paling Tinggi

Stasiun Tanah Abang sendiri merupakan stasiun dengan intensitas paling tinggi di wilayah Jabodetabek. Di wilayah Jabodetabek sendiri, setiap harinya KAI menjalankan 1.141 frekuensi perjalanan Commuter Line, yang terdiri dari 1.063 Commuter Line Jabodetabek, 14 perjalanan Commuter Merak, dan 64 perjalanan Commuter Line Basoetta.

Stasiun Tanah Abang Baru mulai beroperasi sejak Juni 2025 dan melayani empat lintas utama KRL yaitu Kampung Bandan, Rangkasbitung, Duri–Tangerang, dan Manggarai–Bogor–Cikarang (termasuk Bekasi). Saat ini, stasiun tersebut melayani lebih dari 210 ribu penumpang naik-turun dan transit per hari, atau sekitar 63 juta penumpang selama Januari–Oktober 2025, setara dengan 22% dari total penumpang KRL Jabodetabek.

Setelah pembangunan tahap pertama selesai, kapasitas Stasiun Tanah Abang meningkat dari 141 ribu menjadi 380 ribu penumpang per hari. Fasilitas yang disediakan mencakup 4 peron dan 6 jalur yang mampu melayani rangkaian 12 gerbong, dengan luas bangunan 23.000 m^2 di atas lahan 31.743 m^2.





Sebagai bagian dari rencana jangka menengah, tahap kedua pembangunan akan dilaksanakan pada 2027, mencakup penambahan lift, pelebaran ***concourse*** peron 3 dan 4, serta peningkatan akses bagi penyandang disabilitas. Frekuensi perjalanan lintas Tanah Abang–Serpong–Rangkasbitung juga akan ditingkatkan menjadi setiap 4–6 menit untuk mempercepat arus mobilitas masyarakat.

“Dengan hadirnya stasiun ini, ekosistem transportasi perkotaan semakin terintegrasi, mendukung konsep transportasi massal yang efisien, inklusif, dan ramah lingkungan bagi masyarakat,” terang Dirut.

Apresiasi datang dari Menteri Perhubungan RI Dudy Purwagandhi. Dalam laporannya Menteri Dudy menyampaikan apresiasi atas selesainya pembangunan Stasiun Tanah Abang Baru, sebagai bagian dari transformasi layanan transportasi publik menuju Indonesia Maju.

“Stasiun Tanah Abang merupakan salah satu stasiun dengan intensitas tertinggi di Jabodetabek. Pengembangannya menjadi kebutuhan strategis untuk memperkuat konsep kawasan berorientasi transit yang aman, nyaman, dan inklusif,” ujar Dudy.

Menjadi Fokus Pemerintah

Sementara itu Presiden Prabowo dalam sambutannya menyampaikan bahwa kehadiran Stasiun Tanah Abang Baru merupakan simbol kemajuan transportasi publik nasional yang memberi manfaat luas bagi masyarakat.

“Suatu kehormatan dan kebanggaan bagi saya untuk hadir dalam acara ini. Sejak muda saya sudah sering naik kereta api karena saya suka dengan kereta api. Tadi saya juga mencoba perjalanan dari Manggarai ke Tanah Abang dan melihat langsung bagaimana masyarakat menikmati layanan yang bersih, nyaman, dan ber-AC,” ujar Presiden Prabowo.

Presiden Prabowo menegaskan bahwa pemerintah akan terus memperluas jaringan kereta api di seluruh Indonesia, termasuk di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan pulau lainnya untuk menurunkan biaya logistik serta meningkatkan daya saing ekonomi nasional.

“Kereta api akan menjadi fokus perhatian pemerintah. Kita telah menyetujui tambahan 30 rangkaian kereta baru senilai hampir Rp5 triliun untuk memperluas layanan bagi rakyat. Kalau untuk rakyat banyak saya tidak ragu, karena rakyat selalu nomor satu,” ucap Presiden.

Ia juga mengatakan bahwa telah melihat langsung kereta api di Indonesia tidak kalah bila dibandingkan dengan di negara lain, yakni bersih, nyaman, dan berstandar tinggi.

“Pemerintah berkomitmen memastikan pelayanan publik, subsidi transportasi, dan investasi sarana prasarana benar-benar kembali untuk kesejahteraan rakyat. KAI harus terus mengabdi kepada bangsa. Kereta api adalah kebanggaan kita bersama,” pesan Presiden Prabowo.

BERSATU UNTUK SATU TUJUAN

Kerja sama bukan hanya tentang membagi tugas, melainkan menyatukan langkah dan semangat untuk mencapai tujuan bersama. Di dunia kerja yang dinamis, kolaborasi menjadi kekuatan penting yang menghubungkan perbedaan latar belakang, cara berpikir, dan pengalaman setiap individu agar bergerak ke arah yang sama.

1 Bersatu dalam Perbedaan

Dalam lingkungan KAI, semangat teamwork hidup di setiap lini. Perbedaan justru menjadi sumber ide dan solusi baru ketika dijalani dengan saling menghargai. Keragaman karakter, budaya, maupun keahlian bukanlah penghalang, melainkan modal penting untuk menghadirkan hasil terbaik.



2 Komunikasi yang Terbuka

Kekuatan kerja sama juga lahir dari komunikasi yang terbuka. Kejujuran dan saling memahami menciptakan ruang bagi setiap suara untuk didengar. Dengan komunikasi yang baik, setiap tantangan dapat diselesaikan lebih cepat, setiap ide bisa berkembang, dan setiap orang merasa menjadi bagian dari satu tujuan besar.

3 Kolaborasi Bersama

Tak ada keberhasilan yang dicapai sendirian. Setiap insan memiliki peran yang saling melengkapi. Ketika peran-peran itu disatukan dalam kolaborasi, lahirlah kekuatan besar yang mampu mendorong perubahan. Kolaborasi tidak selalu berbentuk proyek besar, tetapi juga tindakan kecil seperti membantu rekan kerja, berbagi informasi, atau sekadar memberikan dukungan saat dibutuhkan.

4 Konsisten Memberi Kontribusi

Namun, kebersamaan tidak cukup jika tidak dijalankan secara konsisten. Kontribusi yang dilakukan terus menerus, sekecil apa pun, menjadi fondasi dari perubahan besar. Konsistensi itulah yang mencerminkan komitmen dan tanggung jawab terhadap tim dan organisasi.

Dengan saling percaya dan mendukung, setiap insan dapat menjadi bagian dari perubahan nyata. Karena pada akhirnya, keberhasilan bukan hanya tentang siapa yang paling cepat, tetapi tentang siapa yang mau berjalan bersama untuk mencapai satu tujuan.

DOMINO KEBAIKAN

SATU TINDAKAN BANYAK PERUBAHAN

Di lingkungan kerja maupun kehidupan sehari-hari, kebaikan yang sederhana bisa menular dan membentuk budaya saling peduli yang menguatkan kita semua.

Kebaikan memiliki daya menular. Satu tindakan sederhana seperti memberi bantuan, mengucapkan terima kasih, atau sekadar menyapa dengan ramah, bisa memicu rangkaian panjang kebaikan lainnya. Fenomena ini dikenal sebagai ***efek domino kebaikan***, yakni ketika satu perbuatan positif menginspirasi orang lain untuk berbuat hal serupa.

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak pernah bisa hidup sepenuhnya sendiri. Kita saling membutuhkan, saling menguatkan, dan saling belajar dari tindakan kecil yang kita lihat di sekitar. Saat seseorang membantu rekan kerja tanpa diminta, menawarkan solusi atas kesulitan, atau sekadar menunjukkan empati, tindakan itu bisa memperkuat hubungan antarindividu dan membangun budaya saling peduli di lingkungan kerja.





Hidup Lebih Bermakna

Menolong orang lain bukan hanya bermanfaat bagi penerimanya, tetapi juga memberi dampak besar bagi diri sendiri. Banyak penelitian menunjukkan bahwa berbuat baik dapat membuat hidup terasa lebih bermakna, menumbuhkan rasa kemanusiaan, dan membentuk identitas positif. Orang yang terbiasa berbuat baik cenderung lebih bahagia, lebih sehat secara mental, dan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi.

Selain itu, kebaikan juga mendorong rasa syukur. Dengan membantu orang lain, seseorang belajar menghargai apa yang ia miliki dan memahami bahwa kebahagiaan sejati sering kali hadir dari berbagi. Bahkan, beberapa studi mengaitkan kebiasaan berbuat baik dengan umur yang lebih panjang karena efeknya terhadap kebugaran dan stres yang lebih rendah.

Kebaikan tidak selalu harus besar. Tindakan kecil seperti membantu rekan yang kewalahan, memberikan pujian tulus, atau sekadar mendengarkan bisa menjadi awal perubahan. Satu langkah sederhana yang dilakukan hari ini dapat menimbulkan gelombang positif di kemudian hari.

Mari menjadikan kebaikan sebagai kebiasaan. Di lingkungan kerja, di rumah, atau di mana pun kita berada, setiap perbuatan baik adalah investasi sosial yang memperkuat rasa kebersamaan dan membangun budaya positif. Karena terkadang, perubahan besar dimulai dari satu tindakan kecil.

KAUM MUDA **BERANI MENAKLUKKAN TANTANGAN**



Rasa takut merupakan hal yang wajar. Namun keberanian untuk menghadapinya menjadi kunci untuk berkembang dan menemukan potensi terbaik diri.

Setiap langkah dalam dunia kerja tak pernah lepas dari tantangan. Ada tuntutan untuk tampil lebih baik, tanggung jawab baru yang belum pernah dijalani, atau ekspektasi yang terasa berat. Kaum muda, dengan semangat dan idealisme yang tinggi, sering kali dihadapkan pada dilema antara ingin mencoba dan takut gagal. Namun, menghadapi tantangan bukan berarti menghapus rasa takut, melainkan belajar berjalan berdampingan dengannya.

Langkah pertama untuk menaklukkan ketakutan adalah dengan mengenalinya. Rasa takut sering muncul karena ketidakpastian. Mulai dari takut tidak cukup mampu, takut melakukan kesalahan, atau bahkan takut tidak diterima. Dengan mengidentifikasi sumber ketakutan, seseorang bisa lebih mudah mencari solusi dan menyiapkan strategi untuk mengatasinya.



Mengubah Cara Pandang

Setelah mengenali ketakutan, kita bisa mengubah cara pandang kita terhadap tantangan. Kita mampu mulai melihat setiap kesulitan bukan lagi sebagai hambatan, melainkan sebagai peluang untuk belajar dan tumbuh. Bagaimanapun, dunia kerja merupakan ruang pembelajaran tanpa henti, dan setiap tantangan yang datang merupakan bagian dari proses peningkatan diri. Dengan pola pikir yang tepat, tekanan bisa berubah menjadi energi positif untuk berkembang.

Persiapan juga menjadi kunci penting. Rasa cemas sering kali muncul karena kurangnya persiapan. Dengan memahami tugas, mempelajari risiko, dan menyiapkan alternatif solusi, kepercayaan diri pun akan tumbuh. Kaum muda yang terlatih dalam mempersiapkan diri akan lebih tenang menghadapi situasi apa pun di tempat kerja.

Yang tak kalah penting, jangan takut gagal. Setiap kegagalan selalu menyimpan pelajaran berharga. Banyak tokoh sukses yang justru menempa diri melalui kegagalan demi kegagalan. Kuncinya adalah menjadikan kesalahan sebagai bahan evaluasi, bukan alasan untuk berhenti.

Dukungan sosial juga berperan besar dalam mengatasi ketakutan. Berbagi cerita dengan rekan kerja, mentor, atau atasan bisa membuka perspektif baru. Diskusi terbuka sering kali menghadirkan solusi yang sebelumnya tidak terpikirkan. Selain itu, dukungan emosional dari lingkungan kerja yang positif juga dapat meningkatkan semangat dan rasa percaya diri.

Tetap Positif

Akhirnya, keberanian bukan hanya soal bertindak, tetapi juga soal mengelola diri. Melatih ketangguhan mental menjadi fondasi penting untuk bertahan di tengah tekanan. Teknik manajemen stres, menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, serta menjaga pikiran tetap positif, membantu kaum muda tetap fokus dan produktif menghadapi berbagai tantangan.

Menjadi generasi muda yang berani bukan berarti tidak pernah takut, melainkan berani bertindak meski rasa takut itu ada. Dengan mengenali diri, menyiapkan langkah, dan membuka ruang belajar dari setiap pengalaman, kaum muda dapat tumbuh menjadi pribadi yang tangguh, percaya diri, dan siap menapaki setiap tantangan dalam perjalanan kariernya.





CEGAH OBESITAS

TINGKATAN PRODUKTIVITAS KERJA

Penulis:
dr Yoka Bismayuda Prana,
Dokter Fungsional 3 Daop 9 Jember



Tahukah kamu, menurut Riskesdas 2018, prevalensi obesitas pada orang dewasa di Indonesia mencapai 21,8 persen. Angka ini terus meningkat setiap tahunnya. Pola makan tinggi kalori, kurang aktivitas fisik, serta gaya hidup serba praktis membuat obesitas menjadi tantangan besar, termasuk di lingkungan kerja.

Bagi karyawan PT KAI yang setiap hari dituntut untuk siaga, cekatan, dan memiliki daya tahan tinggi, menjaga berat badan ideal bukan sekadar soal penampilan, tetapi juga soal keselamatan kerja, produktivitas, dan kesehatan jangka panjang.

Bagaimana cara mengetahui apakah kita termasuk obesitas atau tidak?

Cara mengetahui apakah seseorang termasuk obesitas atau tidak paling sederhana adalah dengan menghitung BMI (***Body Mass Index***) atau Indeks Massa Tubuh (IMT).

Rumus BMI / IMT

Contoh:
Berat badan = 80 kg
Tinggi badan = 1,65 m

$$\text{BMI} = \frac{\text{Berat Badan (Kg)}}{(\text{Tinggi Badan (m)})^2}$$

$$\text{BMI} = \frac{80}{(1{,}65)^2} = \frac{80}{(2{,}722)^2}$$

Klasifikasi BMI (dewasa, WHO Asia-Pasifik)

Kategori	BMI (kg/m^2)
Berat badan kurang	< 18,5
Normal	18,5 – 25
Kelebihan berat badan	25.1 – 29.9
Obesitas	≥30

Catatan penting

- BMI cocok untuk skrining populasi dewasa,tetapi tidak membedakan massa lemak dan massa otot (misalnya pada atlet).
- Untuk hasil lebih akurat, bisa dilengkapi dengan pengukuran lingkar perut:
  - Pria: obesitas jika lingkar perut ≥ 90 cm
  - Wanita: obesitas jika lingkar perut ≥ 80 cm

APA YANG SALAH DENGAN OBESITAS?

Menumpuknya Lemak = Meningkatnya Risiko Penyakit

Obesitas terjadi ketika jumlah kalori yang masuk jauh melebihi yang dikeluarkan, menyebabkan penumpukan lemak berlebih. Lemak berlebih ini meningkatkan risiko berbagai penyakit serius seperti:

- Diabetes melitus tipe 2
- Hipertensi & penyakit jantung
- Stroke
- Gangguan sendi & tulang belakang
- Sleep apnea (gangguan napas saat tidur yang bisa mengganggu konsentrasi kerja

(Sumber: Kemenkes RI, WHO)

Mengganggu Konsentrasi & Performa Kerja

Kelebihan berat badan sering menyebabkan cepat lelah, sesak saat aktivitas, dan gangguan tidur. Akibatnya, konsentrasi menurun, reaksi melambat, dan risiko human error di lapangan meningkat — kondisi ini sangat krusial bagi awak sarana, petugas lapangan, maupun staf operasional.

Beban Ekonomi & Produktivitas

Obesitas meningkatkan biaya pengobatan dan risiko absensi kerja akibat penyakit tidak menular. Bagi perusahaan, hal ini berdampak pada penurunan produktivitas dan peningkatan beban pembiayaan kesehatan.

BAGAIMANA CARANYA MELAWAN OBESITAS?

1 Perbaiki Pola Makan

- Kurangi makanan tinggi gula, lemak jenuh, dan olahan.
- Perbanyak sayur, buah, dan air putih.
- Biasakan makan dengan porsi kecil tapi sering, hindari ngemil berlebihan saat dinas malam.

2 Aktif Bergerak Setiap Hari

- Jalan kaki saat istirahat atau sebelum masuk dinas.
- Gunakan tangga daripada lift jika memungkinkan.
- Luangkan 30 menit aktivitas fisik intensitas sedang setiap hari (sesuai anjuran WHO).

3 Dapatkan Dukungan Lingkungan

Ajak rekan kerja untuk membentuk komunitas hidup sehat. Misalnya, "Komunitas Jalan Sehat PT KAI" atau lomba internal berat badan ideal dengan pendekatan positif, bukan menghakimi.

4 Konsultasi dengan Tenaga Medis Lingkungan

Manfaatkan layanan MCU (Medical Check Up) rutin untuk memantau tekanan darah, kadar gula, dan IMT (Indeks Massa Tubuh). Bila diperlukan, konsultasi ke dokter atau ahli gizi untuk rencana penurunan berat badan yang aman.

Saatnya Bergerak Bersama

Obesitas bukan sekadar masalah penampilan, ini adalah tantangan kesehatan, keselamatan kerja, dan produktivitas. Dengan langkah kecil yang konsisten, kita bisa menciptakan lingkungan kerja PT KAI yang lebih sehat, lebih bugar, dan lebih produktif.

> Kesehatan bukan tujuan akhir, tapi bekal utama untuk mencapai semua tujuan hidup.
>
> **Mari mulai perubahan dari diri sendiri, hari ini, bukan nanti.**

DAMPAK PERUBAHAN IKLIM BAGI KELANGSUNGAN BISNIS PERUSAHAAN

Oleh: Cahyo Adi Nugroho, nipp. 40885, Manager of Risk Management Process Implementation
Muhammad Derizky Yovianto, nipp. 76842, Pelaksana Design Implementation

Perubahan iklim merupakan fenomena nyata yang dampaknya telah dirasakan secara luas dan memberikan pengaruh signifikan terhadap pembangunan sosial ekonomi di Indonesia. Dampak yang muncul antara lain berupa peningkatan suhu udara, kenaikan permukaan air laut, perubahan pola curah hujan, serta meningkatnya frekuensi dan intensitas kejadian cuaca ekstrem. Dalam konteks perkeretaapian, peningkatan suhu udara berpotensi menimbulkan risiko seperti rel spaten, retaknya tubuh baan, hingga keluhan dari penumpang. Sebaliknya, penurunan suhu udara dapat memicu gangguan seperti slip roda kereta api, rel putus, maupun kecrotan. Sementara itu, kenaikan permukaan air laut dapat menimbulkan banjir rob yang berisiko merusak jalur kereta api khususnya di wilayah pesisir.

Perubahan iklim telah menyebabkan kerusakan lingkungan yang signifikan, termasuk mencairnya gletser, kenaikan permukaan laut, serta meningkatnya frekuensi dan intensitas peristiwa cuaca ekstrem. Perubahan-perubahan ini dapat menghancurkan ekosistem, keanekaragaman hayati, dan sumber daya alam. Mengingat urgensi krisis iklim, penanganan perubahan iklim membutuhkan tindakan kolektif dari individu, organisasi, dan pemerintah di seluruh dunia. Kita semua memiliki tanggung jawab untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan memitigasi dampak perubahan iklim. Mengambil langkah-langkah untuk memerangi perubahan iklim sangat penting untuk melindungi tidak hanya lingkungan tetapi juga ekonomi, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Ini adalah masalah global yang membutuhkan solusi global, dan bersama-sama, kita dapat memastikan masa depan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Indonesia berkomitmen untuk mengurangi emisi karbon guna memitigasi kenaikan suhu global dengan meningkatkan target *Enhanced Nationally Determined Contribution* (E-NDC) menjadi 32%, setara dengan 912 juta ton CO2 pada tahun 2030, dibandingkan dengan target sebelumnya sebesar 29%. Mengantisipasi lebih banyak regulasi terkait karbon dalam waktu dekat, perkembangan ini akan berdampak pada industri-industri di Indonesia dan, tak terelakkan, perusahaan transportasi dan logistik.

PT KAI telah mengidentifikasi dan menganalisis risiko iklim, mengkategorikannya menjadi risiko transisi dan risiko fisik. Analisis ini terintegrasi ke dalam manajemen risiko dan strategi bisnis di seluruh organisasi, meningkatkan kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi terhadap tantangan terkait iklim, sehingga memperkuat ketahanan iklim.

Perusahaan transportasi kereta api menghadapi risiko *climate change* seperti kerusakan infrastruktur akibat banjir, longsor, dan kenaikan permukaan air laut, gangguan operasional akibat cuaca ekstrem (badai, hujan lebat, gelombang panas), peningkatan biaya perawatan karena kerusakan, penumpang mengurangi frekuensi bepergian hingga potensi penurunan okupansi dan pendapatan karena ketidaknyamanan penumpang, terganggunya operasional yang berdampak pada keterlambatan keberangkatan dan kedatangan, dan kecelakaan kereta api.

Untuk dampak perubahan iklim yang sudah terjadi diantaranya berupa peningkatan suhu udara, kenaikan permukaan air laut, perubahan curah hujan dan peningkatan frekuensi serta intensitas kejadian cuaca ekstrem. Peningkatan suhu udara dapat berakibat pada rel spaten, retak tubuh baan dan keluhan dari penumpang. Penurunan suhu udara dapat berakibat pada slip roda KA, rel putus, kecrotan, dsb. Peningkatan permukaan air laut dapat berakibat banjir rob yang dapat berakibat pada kerusakan jalur KA di wilayah pesisir.

Demikian pula kejadian iklim ekstrem atau anomali iklim seperti intensitas curah hujan yang sangat tinggi pada waktu singkat yang menyebabkan banjir dan longsor atau sebaliknya tidak ada hujan dalam waktu lama akan menyebabkan kekeringan atau bencana alam lainnya. Secara khusus, sub sektor transportasi perkeretaapian memegang peranan penting dalam strategi untuk mengantisipasi perubahan iklim. Pengembangan transportasi perkeretaapian sebagai angkutan massal yang hemat energi dan ramah lingkungan (beban polutan lebih kecil) dapat merupakan salah satu upaya mitigasi untuk mengurangi ancaman perubahan iklim. Hal tersebut khususnya pada pengembangan kereta api perkotaan/komuter dengan program

elektrifikasi serta modifikasi sarana kereta api untuk penggunaan energi yang lebih hemat dan ramah lingkungan. Selain hal tersebut di atas, transportasi perkeretaapian juga dapat menjadi objek yang terkena dampak terhadap perubahan iklim, hal tersebut diantaranya berupa peningkatan suhu/ temperatur serta bencana banjir akibat kenaikan muka air laut yang dapat mengganggu operasional kereta api maupun kinerja prasarana/sarana kereta api.

Beberapa risiko terkait dengan perubahan iklim dan berdampak pada kelangsungan bisnis perusahaan diantaranya sebagai berikut:

Potensi risiko operasional yaitu terjadinya gangguan operasional KA berupa rintang jalan di daerah rawan bencana, disebabkan oleh perubahan tata guna lahan dan kondisi geomorfologi di masing-masing wilayah, dengan mitigasinya memastikan strategi adaptasi perubahan iklim masuk ke dalam rencana strategis perusahaan, sehingga keberlanjutan bisnis dapat terus terjaga dan melakukan koordinasi dengan BMKG, PUPR, dan Pemda dalam penyediaan data cuaca, peringatan dini, serta mekanisme tanggap darurat untuk meminimalkan potensi gangguan perjalanan;

Potensi risiko Keuangan pembatasan penggunaan batu bara, disebabkan oleh regulasi/kebijakan pemerintah pada sektor energi dalam mencapai ***net zero carbon***, dengan mitigasi menyusun langkah strategis terkait risiko regulasi penggunaan batu bara seperti diversifikasi pendapatan di luar angkutan batu bara, memperkuat pemantauan serta komunikasi terhadap kebijakan pemerintah, dan mengembangkan bisnis ramah lingkungan guna mengantisipasi dampak pembatasan penggunaan batu bara dalam upaya transisi menuju net zero carbon;

Potensi Risiko Reputasi yaitu terganggunya kenyamanan penumpang di stasiun terutama pada ruang tunggu, disebabkan oleh suhu pada ruang tunggu melebihi nilai temperatur kenyamanan termal penumpang, dengan mitigasi diupayakan untuk melengkapi ruang tunggu dengan pendingin udara atau ventilasi memadai, serta memastikan perlindungan pekerja terhadap paparan panas ekstrem dengan standar K3;

Potensi Risiko Operasional yaitu terjadinya gangguan kinerja pada mesin lokomotif dan pembangkit daya kereta, disebabkan oleh suhu lingkungan yang tinggi dapat menjadi salah satu faktor menurunnya efektivitas pelepasan panas pada radiator, dengan mitigasi memastikan perawatan secara komperhensif pada lokomotif, kereta pembangkit, dan peralatan pendukung untuk mengantisipasi risiko overheating, korosi, dan kerusakan akibat kondisi cuaca ekstrem;

Potensi Risiko Keselamatan dan Lingkungan yaitu terjadinya rel spaten dan kerusakan pada geometri jalan rel, disebabkan oleh gaya jepit penambat tidak mencukupi untuk menahan gaya aksial yang terjadi pada rel karena peningkatan suhu yang tinggi serta kerusakan stabilitas struktur bawah/ tubuh baan, dengan mitigasi memastikan pelaksanaan manajemen terhadap suhu secara konsisten seperti meningkatkan kompetensi tenaga pemeriksa, peralatan, dan kepatuhan pada SOP yang sudah ditetapkan, dan memastikan material tubuh baan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan untuk meningkatkan kestabilan jalan rel kemudian melakukan mapping mitigasi daerah pemantauan khusus

Potensi Risiko Keselamatan dan Lingkungan yaitu pekerja mengalami gangguan kesehatan "Penyakit Akibat Kerja (PAK)", disebabkan oleh pekerja terpapar suhu panas tinggi selama bekerja dalam jangka waktu lama, dengan mitigasi memberikan edukasi kepada pekerja tentang kebutuhan cairan tubuh maupun kebutuhan kalori untuk lingkungan kerja panas dengan aktifitas tinggi, menyediakan drinking water station khusus pekerja di lingkungan masing-masing unit sesuai kebutuhan serta mudah dijangkau oleh pekerja terutama untuk pekerjaan di ruang terbuka dalam waktu yang lama, menyediakan dan melengkapi ruang kerja pegawai dengan sistem pendingin udara (AC) untuk menjaga kenyamanan dan mendukung produktivitas pekerja.

Potensi Risiko Keselamatan dan Lingkungan yaitu terjadi runtuhnya atap/overcapping/kanopi stasiun, disebabkan oleh struktur atap/overcapping/kanopi tidak mampu menahan beban angin dan hujan, dengan mitigasi melakukan evaluasi dan perkuatan infrastruktur bangunan dinas dan prasarana agar lebih tahan terhadap suhu tinggi, curah hujan ekstrem, dan angin kencang;

Potensi Risiko Keselamatan dan Lingkungan yaitu terjadinya luapan air di Balai Yasa/Depo/ Kantor Pekerja, disebabkan oleh dimensi saluran drainase eksisting tidak mampu menampung debit aliran masuk (***drainage inflow),*** dengan mitigasi melakukan penyempurnaan alur proses bisnis pada setiap tahapan, mulai dari ***inventoring***, ***inspection***, ***budgeting plan***, ***action plan***, hingga ***control evaluasi***. Selain itu, diperlukan batasan mekanisme verifikasi dan validasi yang lebih jelas dalam proses pengajuan anggaran dengan pendekatan ***bottom-up***, serta adanya mekanisme persetujuan (***top-down approval***) yang dimulai dari penanganan kondisi darurat hingga pelaksanaan perbaikan permanen.

Kompetensi Digital

FONDASI MENUJU TRANSPORTASI BERKELANJUTAN

Transformasi digital bukan sekadar tren, tetapi kebutuhan. Di tengah perubahan teknologi yang begitu cepat, Insan KAI dituntut untuk tak hanya beradaptasi, melainkan menjadi pelaku utama inovasi demi mewujudkan transportasi yang lebih cerdas, efisien, dan berkelanjutan.

Perubahan besar tengah berlangsung di dunia kerja. Revolusi digital telah mengubah cara perusahaan beroperasi, termasuk dalam industri transportasi yang kini berada di garis depan inovasi. Sistem tiket elektronik, aplikasi pemesanan daring, analisis *big data*, hingga pemantauan sarana secara digital, semuanya menjadi bagian dari wajah baru perkeretaapian modern.

PT Kereta Api Indonesia menjadi salah satu perusahaan yang aktif menjalankan transformasi digital tersebut. Bagi KAI, perubahan ini tidak hanya tentang teknologi, tetapi juga tentang manusia di baliknya, Insan KAI, yang menjadi motor penggerak setiap inovasi. Kompetensi digital kini menjadi salah satu fondasi penting yang harus dimiliki oleh Insan KAI untuk memastikan perusahaan tetap adaptif, tangguh, dan relevan di tengah perubahan global.

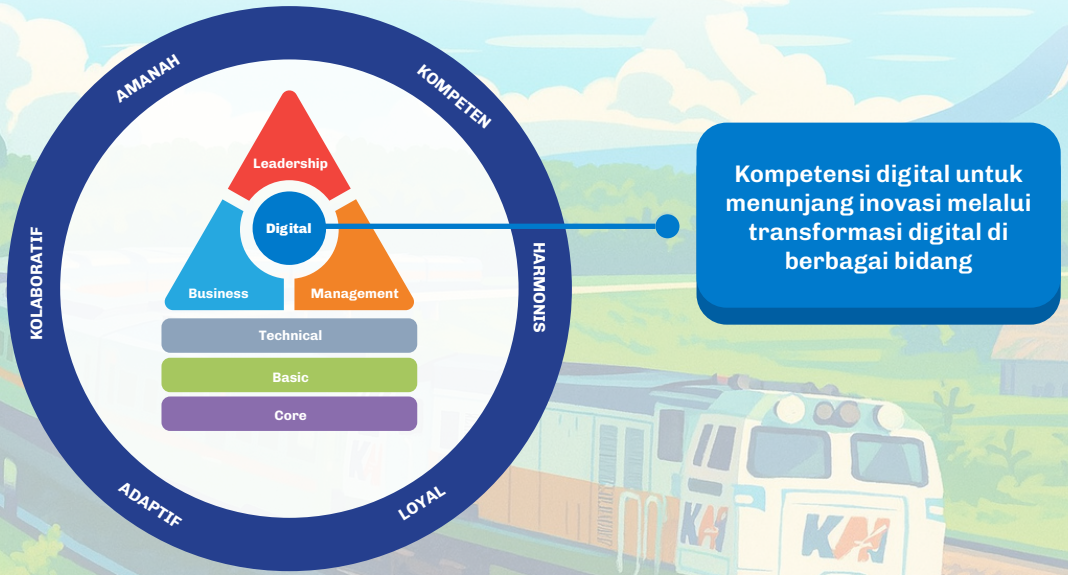

Untuk menjawab tantangan masa depan, Insan KAI perlu menguasai sejumlah kompetensi, dengan tiga pilar utamanya.

Kepiawaian Digital (Digital Savvy)

Kepiawaian digital atau *digital savvy* ialah kemampuan memahami dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif dalam pekerjaan sehari-hari. Hal ini mencakup penguasaan terhadap perangkat kerja digital, penggunaan aplikasi internal, hingga pemahaman terhadap tren teknologi yang relevan di industri transportasi. Dengan kemampuan ini, setiap Insan KAI dapat bekerja lebih cepat, akurat, dan efisien.

Kepemimpinan Digital (Digital Leadership)

Kepemimpinan digital atau *digital leadership* menekankan pada kemampuan memimpin tim dan organisasi dalam menghadapi era digital. Seorang pemimpin digital harus mampu mendorong inovasi, mengelola perubahan, dan menciptakan budaya kerja yang adaptif. Bukan hanya memimpin dengan instruksi, tetapi juga dengan inspirasi dan keteladanan dalam memanfaatkan teknologi untuk kepentingan bersama.

Literasi Digital

Literasi digital menjadi dasar bagi seluruh Insan KAI untuk menggunakan teknologi secara aman, produktif, dan bertanggung jawab. Literasi digital meliputi kesadaran terhadap keamanan data, etika dalam berkomunikasi di ruang digital, serta kemampuan memilah informasi yang benar di tengah derasnya arus data dan media sosial.

Ketiga kompetensi ini menjadi bekal penting untuk menghadapi tantangan masa depan sekaligus mendukung visi besar KAI: *"Menggerakkan transportasi berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat."* Insan KAI yang kompeten secara digital mampu menciptakan solusi inovatif, mempercepat layanan pelanggan, dan memperkuat efisiensi operasional di seluruh lini perusahaan.



Sepenggal Narasi Kantor Pusat KAI

Gedung megah Kantor Pusat KAI tidak hanya menyimpan sejarah KAI, tetapi juga bagian sejarah perjalanan bangsa.

Terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 1, keberadaan gedung Kantor Pusat KAI begitu khas. Bangunan menjulang, berdiri kokoh dengan arsitektur kolonial yang khas. Ornamen jendela tinggi, pilar megah, dan taman yang rapi menjadi wajah yang mudah dikenali banyak orang.

atak banyak orang tahu, gedung ini menyimpan jejak perjalanan panjang. Mulai dari masa kolonial, pendudukan Jepang, hingga memasuki era modernisasi perkeretaapian Indonesia. Sejak semula, gedung ini bukan hanya simbol administratif, melainkan representasi transformasi perkeretaapian.







1911: Dari Batavia ke Bandung

Kisah kantor pusat perkeretaapian bermula ketika perusahaan kereta api negara ***Staatsspoorwegen*** (SS) berkantor di Buitenzorg, kini Bogor. Beberapa kali berpindah, dari Molenvliet West (Jl. Gajah Mada) ke Molenvliet Oost (Jl. Hayam Wuruk) di Batavia (kini Jakarta), hingga akhirnya muncul gagasan besar untuk memindahkan kantor pusat ke Bandung pada awal abad ke-20. Kota yang kala itu dikenal dengan sebutan ***Parijs van Java*** dianggap lebih strategis dan nyaman untuk dijadikan pusat administrasi dan pengendalian perkeretaapian Hindia Belanda.

Pilihan jatuh pada sebuah vila megah bergaya kolonial bernama ***Villa Maria*** atau lebih dikenal sebagai ***Gedong Karet***. Bangunan ini pernah menjadi kediaman Rudolf Eduard Kerkhoven, seorang pengusaha perkebunan besar di Priangan. Setelah berpindah tangan beberapa kali, vila tersebut diubah menjadi ***Grand National Hotel*** pada 1919 sebelum akhirnya dibeli Staatsspoorwegen pada 1921 untuk dijadikan kantor pusat baru.

1923-1927: Transformasi Menjadi Hoofdkantoor

Perpindahan kantor dari Jakarta dilakukansecara bertahap kurun tahun 1923-1924. Tahun 1927 SS melakukan pengembangan bangunan manjadi Paviliun A, Paviliun B, Paviliun C, Paviliun D, gedung arsip, garasi serta parkir sepeda.

1945:
Momentum Sejarah Nasional

Bangunan ini menjadi saksi penting lahirnya perkeretaapian Indonesia yang merdeka. Pada 28 September 1945, ribuan pekerja kereta api menyerbu gedung ini untuk mengambil alih kekuasaan dari tangan Jepang. Peristiwa bersejarah itu menandai berdirinya ***Djawatan Kereta Api Republik Indonesia*** (DKARI), lembaga perintis yang menjadi cikal bakal PT Kereta Api Indonesia.

Momen heroik itu menunjukkan keberanian dan persatuan insan perkeretaapian dalam mempertahankan sarana vital transportasi bangsa. Sejak saat itu, tanggal 28 September diperingati sebagai ***Hari Kereta Api Indonesia***.

1962:
Monumen Semangat dan Dedikasi

Bangunan ini menjadi saksi penting lahirnya perkeretaapian Indonesia yang merdeka. Pada 28 September 1945, ribuan pekerja kereta api menyerbu gedung ini untuk mengambil alih kekuasaan dari tangan Jepang. Peristiwa bersejarah itu menandai berdirinya ***Djawatan Kereta Api Republik Indonesia*** (DKARI), lembaga perintis yang menjadi cikal bakal PT Kereta Api Indonesia.

Momen heroik itu menunjukkan keberanian dan persatuan insan perkeretaapian dalam mempertahankan sarana vital transportasi bangsa. Sejak saat itu, tanggal 28 September diperingati sebagai ***Hari Kereta Api Indonesia***.



Kini:
Simbol Perjalanan Panjang

Lebih dari seabad sejak berdiri, gedung ini tetap menjadi jantung dari PT Kereta Api Indonesia. Kantor pusat di Bandung kini berfungsi sebagai pusat kendali operasional nasional, tempat di mana strategi bisnis, layanan publik, dan inovasi teknologi dirancang dan dijalankan. Pemerintah juga telah menetapkan kompleks ini sebagai bangunan cagar budaya, menjaga warisan arsitektur kolonial yang berpadu dengan semangat modernisasi.

Kini, gedung bersejarah itu tidak hanya menjadi tempat kerja, melainkan juga simbol perjalanan panjang. Kantor Pusat KAI adalah bukti nyata bagaimana sebuah institusi mampu menjaga nilai sejarah, sambil terus bergerak maju membawa perubahan untuk masa depan transportasi Indonesia.

HALO, CEO!

Sepanjang Oktober-November, Insan KAI menyampaikan ide, gagasan, dan usulan menarik! Ini beberapa di antaranya.

Pak DZ, Bobby Rasyidin, menyambut setiap ide dan gagasan yang disampaikan oleh Insan KAI melalui platform WA dan email CEO.

> Saya ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pekerja atas masukan serta saran membangun yang telah diberikan. Setiap ide, gagasan, dan perhatian yang diberikan menjadi energi positif bagi kita semua untuk terus membawa KAI menjadi lebih maju.
>
> ***Lets make KAI to be national integrated logistic solution and be world class operator.***

Berikut beberapa ide, gagasan, dan usulan menarik Insan KAI yang terkumpul hingga November ini.

- Pengadaan HT untuk memudahkan komunikasi awak KA saat berdinas (Masinis-Kondektur-Polsuska)
- Pemasangan sensor suhu panas pada bearing dan as roda
- Pemasangan switch pengeraman macet yang dipasang pada stang Break Cylinder (BC)
- Meningkatkan keamanan langsir mundur dengan alat bantu menggunakan warning light dan buzzer (NOE SAFETY) Stasiun Kertapati Divre III Palembang
- Potensi wisata di jalur lintas Bogor-Sukabumi dapat dimaksimalkan untuk menambah pendapatan KAI







PRESIDEN PRABOWO DUKUNG PENGADAAN 30 RANGKAIAN KRL BARU

Dukungan Presiden Prabowo terhadap penambahan 30 rangkaian KRL baru menjadi babak penting dalam upaya modernisasi transportasi publik.

Di tengah hiruk pikuk peresmian Stasiun Tanah Abang Baru pada 4 November 2025 lalu, Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto menyampaikan dukungan penuh terhadap rencana PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk menambah 30 rangkaian KRL baru. Dukungan ini menjadi simbol kepercayaan pemerintah terhadap KAI dalam memperkuat layanan publik yang menjadi urat nadi mobilitas masyarakat perkotaan.

Presiden menegaskan, tambahan anggaran sebesar Rp5 triliun, lebih besar dari usulan awal KAI senilai Rp4,8 triliun, adalah bentuk komitmen nyata pemerintah terhadap transportasi publik. "Kalau untuk rakyat banyak, saya tidak ragu-ragu," ujar Presiden Prabowo dalam sambutannya yang disambut tepuk tangan hadirin.

Pernyataan ini menjadi penegasan bahwa penguatan layanan kereta komuter bukan hanya proyek infrastruktur, tetapi investasi sosial bagi jutaan pengguna yang setiap hari menggantungkan pergerakannya pada moda transportasi berbasis rel.



Direktur Utama KAI Bobby Rasyidin menjelaskan rencana pengadaan 30 rangkaian baru tersebut merupakan langkah strategis di luar alokasi Penyertaan Modal Negara (PMN) yang telah diterima sebelumnya. Program ini dirancang untuk memperkuat kapasitas layanan Commuter Line, terutama di wilayah Jabodetabek yang mencatat lonjakan penumpang setiap tahunnya.

"Dukungan Presiden menjadi momentum penting bagi KAI untuk mempercepat peningkatan kualitas dan kapasitas layanan. Fokus kami adalah menghadirkan perjalanan yang selamat, tepat waktu, dan nyaman," ujar Dirut.

KAI memandang penambahan sarana baru ini bukan sekadar penambahan jumlah rangkaian, melainkan bagian dari strategi besar transformasi layanan. Modernisasi armada KRL akan mendukung peningkatan kapasitas angkut, mengurangi kepadatan di jam sibuk, dan mempercepat waktu tempuh antarstasiun. Semua itu dilakukan demi menciptakan pengalaman perjalanan yang lebih efisien dan nyaman bagi pelanggan.

Pertumbuhan pengguna Commuter Line Jabodetabek sendiri terus menunjukkan tren positif. Berdasarkan proyeksi KAI, jumlah pelanggan akan meningkat dari 331,8 juta pada 2025 menjadi lebih dari 417 juta pada 2029. Jika digabungkan dengan layanan di wilayah Bandung Raya, Yogyakarta, Surabaya, dan KA Bandara, total pelanggan KAI Commuter diperkirakan menembus 490 juta orang pada 2029. Angka ini menggambarkan betapa besarnya peran transportasi berbasis rel dalam menunjang kehidupan perkotaan dan menggerakkan ekonomi nasional.





PASTIKAN JALUR AMAN, DIREKSI KAI TINJAU LANGSUNG LOKASI BANJIR SEMARANG TAWANG - ALASTUA

Peninjauan langsung ini menjadi wujud nyata komitmen KAI untuk menjaga keselamatan dan keandalan perjalanan kereta api.

Kamis, 30 Oktober 2025, jajaran Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) melakukan peninjauan langsung ke lokasi banjir pada petak jalan KM 2+3 s.d. 3+0 antara Semarang Tawang–Alastua. Direktur Utama (DZ) bersama Direktur Operasi (DO), Direktur Teknik (DT), Direktur Keuangan (DK), dan jajaran terkait hadir memantau situasi di lapangan serta memberikan arahan strategis kepada tim yang tengah bekerja menangani genangan air di area tersebut.

Kehadiran jajaran direksi di lokasi menjadi bentuk nyata kepedulian terhadap keselamatan perjalanan kereta api dan semangat untuk memastikan seluruh lini operasional berjalan dengan baik. Selama tinjauan, rombongan direksi juga memantau langsung perjalanan KA yang melintasi area genangan, sekaligus berdiskusi dengan petugas prasarana yang berjaga di lapangan.

Dalam arahannya, Direktur Utama menegaskan pentingnya pengawasan berkelanjutan terhadap kondisi sekitar lokasi banjir. Ia menekankan agar seluruh petugas selalu mengutamakan keselamatan perjalanan KA dan mempercepat penanganan genangan dengan metode angkatan tinggi. "Koordinasi dengan Daop lain yang memiliki stok AMUS perlu dilakukan agar penanganan bisa dilakukan secara cepat dan efektif," pesannya di hadapan para petugas prasarana.

Usai melakukan tinjauan di Semarang, DZ bersama DK melanjutkan kunjungan kerja ke wilayah Daop 3 Cirebon untuk meninjau kesiapan operasional jelang masa Angkutan Natal dan Tahun Baru 2025/2026. Sementara itu, DT melanjutkan agenda kerja ke Depo Kereta Semarang Poncol untuk berdiskusi dengan jajaran Prasarana dan Sarana Daop 4. Dalam pertemuan tersebut, dibahas berbagai evaluasi teknis dan ***lesson learned*** untuk memastikan kesiapan sarana dan prasarana menghadapi masa angkutan puncak mendatang.

Langkah cepat dan koordinatif ini mencerminkan kesigapan KAI dalam menghadapi situasi darurat di lapangan. Dengan kolaborasi antara Direksi, petugas prasarana, serta unit teknis di berbagai wilayah operasi, KAI memastikan perjalanan kereta api tetap aman, tepat waktu, dan andal bagi seluruh pelanggan, sekaligus memperkuat budaya kerja yang berorientasi pada keselamatan dan tanggung jawab bersama.





JELANG NATARU, KAI PASTIKAN KESIAPAN SARANA DAN KESELAMATAN DI BALAI YASA SERTA DIPO MANGGARAI

Menjelang masa Angkutan Natal dan Tahun Baru 2025/2026, KAI memperkuat kesiapan armada dan fasilitas perawatan. Direktur Utama KAI turun langsung ke Balai Yasa dan Dipo Manggarai memastikan seluruh sarana siap melayani pelanggan dengan aman dan andal.





Menjelang masa libur panjang akhir tahun, aktivitas di Balai Yasa (BY) Manggarai tampak lebih sibuk dari biasanya. Untuk memastikan semua berjalan sesuai standar, Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bobby Rasyidin melakukan kunjungan kerja ke BY Manggarai dan Dipo KRL Manggarai pada Senin, 27 Oktober 2025.

Kunjungan Dirut ini merupakan bagian dari langkah pengawasan menyeluruh terhadap kesiapan sarana, perawatan, serta pola kerja sumber daya manusia. Dirut menegaskan bahwa keselamatan pelanggan tetap menjadi prioritas utama. Ia memastikan seluruh sistem perawatan berjalan optimal agar setiap perjalanan berlangsung selamat, aman, dan tepat waktu.

Balai Yasa Manggarai merupakan salah satu pusat perawatan strategis KAI yang menangani kereta penumpang, kereta makan, dan kereta genset. Pada Semester I 2025, BY Manggarai mencatat kinerja gemilang dengan menyelesaikan 267 unit perawatan dua tahunan dan empat tahunan, serta 25 unit perawatan genset MO/GO dari target 24 unit, atau capaian 104 persen. Kinerja tersebut tidak lepas dari dukungan lebih dari 500 tenaga ahli dan teknisi yang bekerja dengan sistem ***shift*** selama 24 jam penuh.

Dalam program modifikasi Kereta Ekonomi ***New Generation***, BY Manggarai juga mencatat pencapaian signifikan dengan menyelesaikan 52 unit hingga September 2025. Program ini menjadi bagian dari transformasi layanan KAI untuk menghadirkan kenyamanan dan efisiensi lebih tinggi bagi pelanggan.

Sementara itu, Dipo KRL Manggarai memegang peran penting dalam memastikan ketepatan waktu Commuter Line di wilayah Jabodetabek. Setiap hari, dipo ini menangani perawatan rutin untuk 20 rangkaian KRL, mencakup pemeriksaan sistem kelistrikan, pencucian, serta pengecekan keselamatan. Keandalan operasional Commuter Line menjadi salah satu indikator keberhasilan dipo ini dalam mendukung mobilitas harian jutaan pelanggan.

Tak hanya berfokus pada aspek teknis, BY Manggarai juga mengedepankan tata kelola yang profesional. Unit ini telah mengantongi tiga sertifikasi penting, yakni ISO 37001:2018 Anti Penyuapan, ISO 9001:2018 Sistem Manajemen Mutu, dan ISO 45001:2018 Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Sertifikasi tersebut menjadi bukti bahwa proses perawatan di BY Manggarai dijalankan dengan prinsip transparansi, efisiensi, dan keamanan kerja yang tinggi.

Kunjungan jajaran direksi ini menegaskan kesiapan KAI menghadapi lonjakan perjalanan penumpang di akhir tahun. Dengan dukungan fasilitas yang mumpuni, teknisi berpengalaman, dan sistem perawatan yang terstandar internasional, KAI memastikan setiap perjalanan pelanggan berjalan lancar dan selamat.



KAI DIMINATI WISATAWAN MANCANEGARA

Jumlah wisatawan asing yang bepergian dengan kereta api di Indonesia terus meningkat. Data terbaru menunjukkan, lebih dari setengah juta turis mancanegara telah menikmati perjalanan dengan layanan KAI sepanjang 2025.

Di tengah geliat pariwisata nasional yang terus tumbuh, PT Kereta Api Indonesia (Persero) mencatat capaian membanggakan. Sepanjang Januari hingga September 2025, sebanyak 546.989 wisatawan mancanegara (WNA) memilih kereta api jarak jauh sebagai moda transportasi utama mereka di Indonesia. Angka ini naik dari 517.528 WNA pada periode yang sama tahun sebelumnya dan menunjukkan semakin kuatnya posisi KAI sebagai wajah transportasi modern Indonesia.

KAI mencatat, Stasiun Yogyakarta menjadi gerbang utama perjalanan wisatawan asing dengan 103.620 penumpang, disusul Stasiun Gambir (90.102) dan Bandung (55.459). Ketiga stasiun ini dikenal sebagai pintu masuk menuju destinasi populer seperti Borobudur, Malioboro, dan Lembang. Di sisi lain, Stasiun Probolinggo juga mencuri perhatian, mencatat 17.449 wisatawan asing yang menjadikannya titik keberangkatan menuju Gunung Bromo.

Peningkatan ini ialah bukti bahwa wisatawan global menaruh kepercayaan besar pada transportasi berbasis rel di Indonesia. Kereta api kini menjadi pilihan utama karena aman, nyaman, efisien, dan ramah lingkungan.

Tren positif ini juga didorong oleh integrasi layanan yang semakin baik, dari sistem pemesanan digital hingga konektivitas antarmoda di berbagai destinasi wisata. Layanan KAI kini bukan hanya sekadar sarana transportasi, tetapi juga bagian dari pengalaman wisata itu sendiri. Setiap perjalanan dihadirkan sebagai paduan antara kenyamanan modern dan pesona lokal, dari keramahan petugas hingga pemandangan alam yang tersaji sepanjang lintasan.

Peningkatan jumlah wisatawan asing juga dipengaruhi oleh momentum liburan global dan berbagai agenda pariwisata nasional, seperti festival budaya dan konser musik yang tersebar di kota-kota besar. Puncaknya terjadi pada Juli 2025, ketika lebih dari 89 ribu wisatawan mancanegara menggunakan layanan KA jarak jauh. Jika dibandingkan secara historis, tren ini terus menanjak dari 300.708 wisatawan pada 2022 menjadi 669.226 pada 2024, dan kini mendekati 700 ribu di akhir 2025.

Direktur Utama KAI Bobby Rasyidin menilai bahwa meningkatnya minat wisatawan mancanegara menjadi simbol kepercayaan dunia terhadap sistem transportasi rel Indonesia. "Kepercayaan wisatawan global adalah modal reputasi yang berharga. Ini menunjukkan bahwa layanan dan keselamatan KAI telah diakui di tingkat internasional," ungkap Dirut.

Lebih jauh, Dirut menegaskan bahwa KAI akan terus memperkuat perannya dalam sektor pariwisata nasional melalui sinergi lintas sektor. "Kami ingin KAI menjadi representasi Indonesia yang bersih, disiplin, dan ramah lingkungan. Setiap wisatawan asing yang naik kereta api Indonesia sesungguhnya melihat bagaimana bangsa ini bergerak maju," lanjutnya.

INSAN KAI IN ACTION













Sakit Mamalia



Aina mengirim pesan kepada Ina dan mengabarkan tidak bisa ikut kerja kelompok karena ayahnya sedang sakit.

Ina: Ayahmu sakit apa, Aina?

Aina: Sakit mamalia

Ina: Hah, itu sakit apaan?

Aina: Semacam DBD, Ina.

Ina: hmmm... itu namanya malaria.



Tawaran Kerja

Aku: Bro, aku dapat tawaran kerja nih.

Teman: Kerja di mana, sebagai apa?

Aku: Kerja di kafe, jadi robusta.

Teman: Jadi robusta????

Aku: Itu loh, yang kerjanya bikin kopi

Teman: itu barista namanya!!!

Pengemis Sedekah

Di depan toko, seorang pengemis mengulurkan tangan, meminta sedekah.

Pengemis: Nak, tolong sedekahnya. Saya belum makan.

Anak muda itu pun mengeluarkan uang Rp10 ribu dari kantongnya. "Kembali Rp6 ribu ya, Pak," katanya.

Pengemis: Ini kembaliannya, Nak

Anak muda: Loh, kok Rp8 ribu, Pak?

Pengemis: Nggak apa-apa, Nak, itung-itung sedekah.



Salah Kirim Email

Seorang pria sedang berlibur ke Bali. Istrinya sedang dalam perjalanan bisnis ke Jakarta dan berencana untuk bergabung keesokan harinya.

Ketika sampai di hotel, pria itu memutuskan untuk mengirimkan email ke istrinya. Namun, ia justru mengirimkannya kepada orang lain.

Email tersebut melesat langsung menuju ke seorang wanita yang suaminya baru saja meninggal satu hari sebelumnya.

Saat wanita yang sedang berduka itu mengecek isi email tersebut, ia berteriak dengan hebat lalu jatuh ke lantai.

Keluarganya segera berlari ke dalam ruangannya dan melihat isi surat di layar komputer.

"Istriku tercinta, aku baru saja sampai. Segala sesuatu telah disiapkan untuk kedatanganmu besok."





Motivasi Singkat

Budi yang baru saja putus cinta kehilangan semangat. Karena tidak ingin berlarut-larut, ia mendatangi motivator nasional.

Budi: Bantu saya agar semangat lagi meraih masa depan, Pak.

Motivator: Itu gampang sekali, Nak.

Budi: Bagaimana caranya, Pak?

Motivator: Ingat, masa depan ditentukan oleh impianmu. Maka, pergilah tidur sekarang!

Destinasi Wisata

DESTINASI MINDFULNESS TRAVELING TERBAIK DI INDONESIA

Mindfulness traveling tak sekadar jalan-jalan, tetapi tentang hadir sepenuhnya dalam setiap momen perjalanan. Konsep ini mengajak kita untuk berlibur sambil menemukan kedamaian dalam diri.

Di tengah kehidupan modern yang serba cepat, banyak orang mulai mencari makna baru dari sebuah perjalanan. Traveling kini dimaknai sebagai cara untuk menenangkan pikiran dan menemukan kembali diri. Dari kebutuhan untuk berhenti sejenak dan benar-benar hadir dalam momen inilah, muncul konsep *mindfulness traveling.*

Mindfulness traveling hadir sebagai bentuk perjalanan yang lebih sadar dan bermakna. Bukan tentang seberapa jauh kita pergi, melainkan seberapa hadir kita di setiap langkah perjalanan itu sendiri. Melalui keheningan alam, interaksi dengan budaya lokal, dan aktivitas yang memulihkan pikiran, kita belajar untuk benar-benar menikmati saat ini.

Berikut destinasi terbaik di Indonesia untuk kita yang ingin memutus sejenak koneksi dari dunia luar untuk kembali terhubung dengan diri sendiri dan alam.



Ubud BALI

Tak hanya dikenal dengan keindahan alamnya, Ubud menjadi salah satu destinasi *mindfulness traveling* yang digemari para wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Dikelilingi sawah hijau dan udara segar, kita bisa menemukan ketenangan diri melalui berbagai aktivitas seperti yoga, meditasi, dan jalan santai di Campuhan Ridge Walk.



Desa Sembalun
LOMBOK TIMUR

Sembalun menawarkan suasana desa yang tenang dengan pemandangan lembah hijau di kaki Gunung Rinjani. Tempat ini cocok bagi kita yang ingin berhenti sejenak dari hiruk-pikuk kehidupan. Di tempat ini, kita bisa berjalan santai menyusuri ladang atau memetik stroberi langsung di kebunnya. Kita juga bisa belajar membuat jamu tradisional bersama warga sebagai pengalaman *mindfulness* yang autentik.

Taman Nasional Tanjung Puting
KALIMANTAN TENGAH

Menjelajahi hutan hujan tropis di Tanjung Puting bisa menjadi pengalaman yang menentramkan jiwa. Ada banyak aktivitas yang bisa dilakukan, mulai dari naik perahu klotok menyusuri sungai hingga menikmati heningnya hutan sambil mengamati orang utan di habitat aslinya. Berinteraksi dengan alam akan membantu kita menumbuhkan rasa syukur serta kedamaian batin.





Dieng
JAWA TENGAH

Tempat ini cocok bagi kita yang ingin menenangkan pikiran sambil menikmati keindahan alam di ketinggian. Kita bisa memulai pagi dengan berjalan santai ke Bukit Sikunir untuk menyambut matahari terbit, lalu menyesap teh hangat sambil merasakan udara segar yang menyentuh kulit. Tak jauh dari situ, kita dapat berkunjung ke candi-candi kuno dan membiarkan diri larut dalam keheningan yang memulihkan.

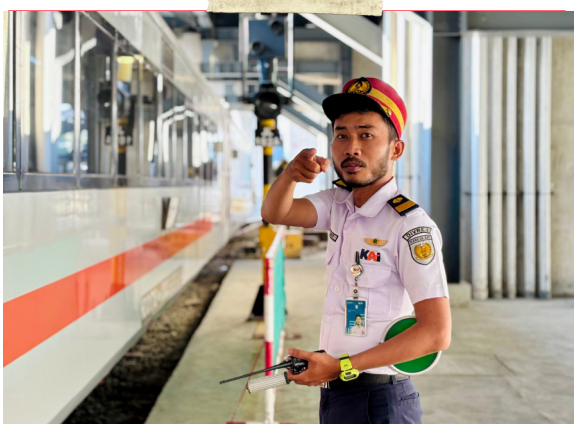

Foto Karya:

Muhammad Rizky Hamdani

"Semboyan 21 Lengkap!". Tunjuk sebut adalah salah satu kunci keselamatan pada perjalanan Kereta Api. (Stasiun Medan)

Foto Karya:

Muhammad Ali Phijai

Setiap Perjalanan Pasti Ada Cerita (Medan)





Foto Karya:

RamDhay Trip Story

Kereta Angkutan BBM Melintasi Jembatan Kereta Api Iconic-nya (Sumatera Utara, Deli Serdang & Serdang)

Foto Karya:

RahmatUtomo

Kereta Api Bandara
Kualanamu Penunjang
Pariwisata
(Medan)





Foto Karya:

Muhammad Zulfikar Harahap

Kereta Api
Penghubung Negeri
(Pelindo Kuala Tanjung)

Bagi pembaca media internal KONTAK yang ingin menampilkan karya fotonya dirubrik ini, bisa mengirimkan ke redaksi KONTAK melalui e-mail: **redaksi.kontak@kai.id**. Jangan lupa sertakan judul foto, nama lengkap, NIPP dan unit kerja. Foto yang di kirimkan merupakan hasil karya pengirim foto, minimal berukuran 1 MB dalam format JPEG, olah digital hanya sebatas perbaikan kualitas foto (*sharpening, colour balance, saturation* dan *croping*) dan tidak diperbolehkan menambahkan *watermark*. Foto yang dikirimkan kepada **Redaksi Kontak** menjadi milik perusahaan dan dapat dipergunakan dalam berbagai media publikasi perusahaan.

ASAH OTAK

KONTAK
EDISI 3 | 2025

01

SIAPA YANG BERTUGAS MEMASTIKAN PERJALANAN KERETA AMAN DI JALUR LINTASAN SEBIDANG?

a MASINIS
b PPKA
c PETUGAS JALAN LINTASAN (PJL)

02

APA NAMA LAYANAN KERETA API PREMIUM TERBARU YANG DILUNCURKAN OLEH PT KAI?

a KA LUXURY
b SUITE CLASS COMPARTMENT
c KA EKSEKUTIF PREMIUM

03

DIVRE YANG MEMBAWAHI WILAYAH JAWA TENGAH DAN SEKITARNYA ADALAH?

a DIVRE I
b DIVRE IV
c DIVRE III

HADIAH UNTUK 3 ORANG PEMENANG



UANG TUNAI
@250.000



(PAJAK DITANGGUNG PEMENANG)

- Pilih jawaban yang menurut Anda paling tepat. **Jangan lupa tulis identitas dan email Anda**.
- **3 orang pemenang** yang menjawab paling tepat akan mendapat hadiah **@Rp250.000 dari KONTAK KAI**
- Jawaban ditunggu paling lambat pada **30 November 2025.**
- Redaksi Kontak KAI beserta keluarganya tidak diperkenankan mengikuti Asah Otak ini.

SELAMAT KEPADA PEMENANG ASAH OTAK EDISI II 2025

- **ARIF SURANDI** | DIVRE IV TNK
- **ADITYA DWI PRIYA WARDANA** | BALAI YASA YOGYAKARTA
- **HARTONI** | BALAI YASA LAHAT





Bahan Bakar B40

LEBIH BERSIH, LEBIH RAMAH LINGKUNGAN

Dukungan Presiden Prabowo terhadap penambahan 30 rangkaian KRL baru menjadi babak penting dalam upaya modernisasi transportasi publik.

Penggunaan bahan bakar B35 telah terbukti menurunkan emisi gas buang dan meningkatkan efisiensi mesin. Namun demikian, hari ini KAI terus melangkah maju dengan melakukan uji coba penggunaan bahan bakar B40.

B40 merupakan bahan bakar campuran solar 60% dan bahan bakar nabati dari kelapa sawit 40%. Penggunaan bahan bakar B40 diharapkan menjadi solusi strategis untuk mengurangi konsumsi solar dan emisi gas buang.

Selama penggunaan B35, performa mesin kereta api tetap berjalan tanpa masalah. Oleh karena itu, KAI yakin bahwa peralihan dari B35 ke B40 akan berlangsung mulus, mengingat spesifikasi kedua jenis bahan bakar tersebut hampir sama.

Uji coba penggunaan bahan bakar B40 ini diperkuat dengan pembangunan fasilitas ***blending*** bahan bakar nabati (biofuel) di lima lokasi, yakni Cipinang (Jakarta), Cepu (Blora), Pasar Turi (Surabaya), Lempuyangan (Yogyakarta), dan Arjawinangun (Cirebon).

KAI sangat mendukung kebijakan pemerintah melalui penggunaan bahan bakar B40 pada angkutan kereta api. Hal ini sejalan tujuan KAI dalam memberikan layanan transportasi yang lebih ramah lingkungan

Selain itu, program ini tidak hanya membawa manfaat lingkungan, tetapi juga memberikan dampak ekonomi positif bagi industri energi hijau nasional. Penggunaan biofuel berbasis kelapa sawit membantu memperluas pasar domestik, menciptakan nilai tambah bagi produk dalam negeri, dan memperkuat kemandirian energi nasional.


KAI